

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Ketepatan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Ketaatan pada Peraturan Perundangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu implikasi bagi praktisi, implikasi bagi akademisi, dan implikasi bagi Universitas.

a. Implikasi bagi Praktisi

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam mencapai misi organisasi melalui sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan untuk menunjukkan nilai akuntabilitas suatu instansi pemerintah. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepada penyelenggara pemerintah harus diimbangi dengan kinerja yang baik, sehingga dengan adanya penelitian ini

pelayanan pemerintah dan kontribusi perangkat daerah dapat ditingkatkan secara efektif untuk melayani kepentingan publik guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

b. Implikasi bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi, wawasan ilmiah dan pengetahuan baru bagi calon akuntan publik dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan ancaman di masa depan, dan melalui penelitian ini diharapkan calon akuntan publik dapat menambah gambaran pengalaman saat ingin menjajaki dunia pemerintahan, khususnya dalam akuntabilitas kinerja.

c. Implikasi bagi Universitas

Universitas merupakan lembaga pendidikan dalam menciptakan bibit muda sebagai calon akuntan publik di masa mendatang, maka dari itu Universitas dianjurkan untuk berkontribusi dalam membuat strategi peningkatan kualitas mahasiswa, serta aturan ketat dan jelas agar proses pendidikan di universitas dalam menyiapkan tenaga kerja yang memenuhi standar yang diharapkan terutama dalam bidang akuntan publik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada sebagian Perangkat Daerah yakni Badan dan Dinas Daerah Kota Surabaya hal ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan juga

kondisi masa pandemic *Covid-19* yang tidak memungkinkan. Kemudian peneliti memberikan kuesioner secara *offline* tetapi tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat melihat reaksi responden secara langsung ketika memberikan informasi melalui jawaban kuesioner. Dengan demikian, peneliti tidak dapat mengetahui apakah responden benar-benar memahami setiap butir pertanyaan dan menjawab kuesioner dengan baik yang terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terlibat turut membantu proses penelitian dengan serius guna meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, selain itu pegawai keuangan SKPD terkait diharapkan dapat berpartisipasi lebih baik lagi dalam mengisi kuesioner penelitian.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penyebaran kuesioner sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.